

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PENTINGNYA
PENDIDIKAN FORMAL 12 TAHUN
UNTUK ANAK PUTUS SEKOLAH DI KOTA BOGOR**

(Kasus Anak Putus Sekolah Di Kecamatan Bogor Utara)

SKRIPSI

Oleh

Rijki Maulana Sanjaya

044115108



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN**

BOGOR

NOVEMBER 2019

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Rijki Maulana Sanjaya
NPM : 044115108
Judul : Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Formal 12 Tahun Anak Putus Sekolah Di Kota Bogor

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Peuguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan Bogor.

DEWAN PENGUJI Menyetujui

Pembimbing I : Diana Amaliasari, M.Si
NIK. 1.0113 001 606

Pembimbing II : Yogaprasta Adinugraha, M.Si
NIK. 1.0641 025 628

Pembaca : Ratih Siti Aminah, M.Si
NIK. 1.0314 004 625

Ditetapkan di : Bogor
Tanggal: :


Dekan Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya



Dr. Agnes Setyowati H., M.Hum.
NIK. : 1 0295 006 229



Ketua Program Studi



Muslim. S.Sos., M.Si.
NIK. 1 0909 048 513

ABSTRAK

Rijki Maulana Sanjaya 044115108. 2019. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Formal 12 Tahun Untuk Anak Putus Sekolah Di Kota Bogor (Kasus Anak Putus Sekolah di Kecamatan Bogor Utara). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Progam Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pakuan Bogor. Di bawah bimbingan : Diana Amaliasari, M.Si dan Yogaprasta Adinugraha, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap pentingnya pendidikan formal 12 tahun untuk anak putus sekolah di Kecamatan Bogor Utara. Penelitian ini berisikan tentang pengertian perhatian orang tua, anak putus sekolah, teori komunikasi humanistik sebagai teori besar, dan penjabaran tentang indikator perhatian orang tua serta penjabaran tentang anak putus sekolah yang terjadi di Kecamatan Bogor Utara. Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Bogor utara dengan 8 kelurahan yang meliputi, Bantarjati, Cibuluh, Ciluar, Cimahpar, Ciparigi, Kedung Halang, Tanah Baru, dan Tegal Gundil. dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Orang tua yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data meliputi kuesioner, observasi, dan studi kepustakaan. Uji validitas menggunakan *Product Moment Pearson* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Pengujian setiap indikator dalam variabel menggunakan rata-rata. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 26.0 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan pada uji t dapat diketahui variabel perhatian orang tua memiliki nilai t sebesar 3.962 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua terbukti berpengaruh signifikan terhadap anak putus sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap anak putus sekolah. Berdasarkan uji koefisien determinasi pada nilai *R-Square* sebesar Artinya 0,138 atau 13,8% besarnya anak putus sekolah disebabkan oleh karakteristik responden dan perhatian orang tua. Sedangkan sisanya 86,2% besarnya anak putus sekolah disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor kurangnya minat untuk belajar, tidak menyukai pelajaran, teman-teman di sekolah yang tidak mau menemani bermain, *game online*, dan kebebasan pergaulan anak.

Kata Kunci : Anak Putus Sekolah, Pendidikan, Pengaruh, Perhatian Orang Tua.